

**COMMUNITY BASED TOURISM DALAM PENGEMBANGAN OBJEK  
WISATA NAGARI TUO PARIANGAN DI KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas  
Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh

**ARRIAN PARLI**

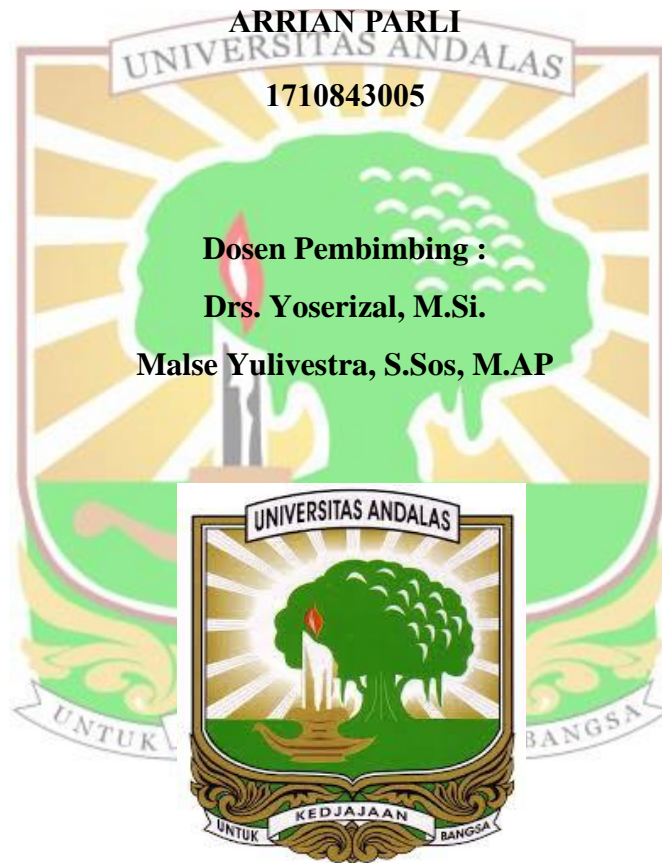
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**1710843005**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Yoserizal, M.Si.**

**Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP**



**Departemen Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

**2024**

## ABSTRAK

**Arrian Parli, 1710843005, *Community Based Tourism* Dalam Pengembangan Objek Wisata Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar, Deparemen Adminitrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas 2024. Dibimbing oleh : Drs. Yoserizal, Msi dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 120 halaman dengan referensi 10 buku teori, 4 Buku metode, 5 jurnal, 1 Undang-undang, 1 Peraturan pemerintah, dan 2 sumber internet**

Nagari Tuo Pariangan merupakan salah objek wisata yang menonjolkan wisata berbasis masyarakat dalam pengembangan pariwisata dimana masyarakat mengelola langsung potensi wisata yang dimiliki. Pengembangan objek wisata dilakukan oleh masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata Nagari Tuo Pariangan ( Pokdarwis Pariangan ). Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana *Community Based Tourism* dalam partisipasi masyarakat dalam pengembangan Nagari Tuo Pariangan di Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Pemilihan informasn dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Community Based Tourism* yang dikemukakan oleh Potjana Suansri.

Berdasarkan hasil peneltian ini ditemukan bahwa penerapan *Community Based Tourism* dalam pengembangan objek wisata Nagari Tuo Pariangan sudah dilakukan oleh masyarakat, antara lain dalam bentuk adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan seperti munculnya lapangan pekerjaan baru seperti warung – warung kopi kawa, penyewaan penginapan dan penjualan souvenir dalam rangka peningkatkan perekonomian masyarakat, masih lestarnya budaya setempat, masih terjaga lingkungan setempat, serta ada jalur *tracking* bagi wisatawan serta adanya pemandu wisata dan masih terjaga budaya lokal yang masih di lestarikan.

**Kata Kunci : *Community Base Tourism*, Partisipasi masyarakat, Pengembangan pariwisata**

## ABSTRACT

**Arrian Parli, 1710843005, Community Based Tourism of Nagari Tuo Pariangan Tourism Objects in Tanah Datar Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University 2024. Guided by: Drs. Yoserizal, Msi and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This thesis consist of 120 pages with references to 10 theory books, 5 method books, 5 journal, 1 Law, 1 documents, 2 government regulations, and 2 internet sources.**

Nagari Tuo Pariangan is one of the attractions that emphasizes community-based tourism in tourism development where the community directly manages its tourism potential. The development of tourist attractions is carried out by the community through the Nagari Tuo Pariangan Tourism Awareness Group (Pokdarwis Pariangan). This study aims to determine and describe how Community Based Tourism in community participation in the development of Nagari Tuo Pariangan in Tanah Datar Regency.

This research uses a type of qualitative research with descriptive data presentation. Data is collected through interviews, observation, and documentation. To test the validity of the data using source triangulation techniques. The selection of information is done by purposive sampling technique. This research uses the theory of Community Based Tourism put forward by Potjana Suansri.

Based on the results of this study, it was found that the application of Community Based Tourism in the development of the Nagari Tuo Pariangan tourist attraction has been carried out by the community, including in the form of community participation in development such as the emergence of new jobs such as kawa coffee stalls, lodging rentals and souvenir sales in order to improve the community's economy, the preservation of local culture, the preservation of the local environment, and there are tracking paths for tourists and tour guides and the preservation of local culture that is still preserved.

**Keywords: Community Base Tourism, Community participation, Tourism development.**

